

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, tentang pengembangan *backend website* Lulu 'N Be Luxury Laundry menggunakan metode *Scrum*, dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses pengelolaan data pada *website* Lulu 'N Be Luxury Laundry dinilai jauh lebih efisien dan detail, karena dengan menggunakan *website laundry, admin* atau pemilik bisnis dapat memantau setiap informasi yang masuk dengan mudah darimana saja dan kapan saja melalui *website laundry*, serta data dari setiap pesanan dan barang dijabarkan dengan lebih rinci dan setiap barang dapat ditambahkan bukti foto sehingga dapat mengurangi resiko barang pelanggan untuk tertukar antara satu dengan yang lainnya.
2. Pengelolaan laporan keuangan juga lebih jelas, rapi, dan mudah karena semua pemasukan baik dari pemesanan *laundry* atau tidak beserta dengan pengeluaran, dapat di-*input* secara langsung menggunakan *website laundry* dan direkap secara otomatis, sehingga mengurangi resiko kesalahan perhitungan pada laporan keuangan yang dapat berakibat fatal dalam sebuah bisnis.
3. *Website* Lulu 'N Be Luxury Laundry juga memberikan kemudahan dan transparansi kepada pelanggan dalam memantau proses pengerjaan *laundry* hanya dengan melihat notifikasi pada *website laundry*, karena setiap ada perubahan status pemesanan pada *laundry* mereka, notifikasinya akan langsung muncul pada *website laundry*.

4. Penerapan metode *Scrum* pada pengembangan aplikasi *backend website* Lulu 'N Be Luxury Laundry ini cukup terlambat dari segi waktu dan perkiraan. Karena *backend website* Lulu 'N Be Luxury Laundry ini diselesaikan dengan total 5 *sprint*, sedangkan target awal hanya sampai 3 *sprint*. Hal ini dapat terjadi karena penerapan *Scrum* pada penelitian ini hanya dilakukan oleh seorang *developer backend*, yang dimana seharusnya metode *Scrum* jauh lebih efisien jika diterapkan bersama tim karena dengan begitu setiap anggota tim dapat mengawasi kinerja dari setiap anggota, sedangkan hal tersebut tidak cocok untuk dilakukan jika hanya sendirian. Menerapkan metode *Scrum* sendirian tanpa tim juga akan menyulitkan diri sendiri karena harus mengurus banyak hal secara sekaligus. Sedangkan jika bersama tim, tiap orang dapat mengambil *role* seperti *developer*, *scrum master*, *project manager*, dan lainnya sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing.
5. Hasil pengujian menggunakan *Integration testing* telah mencapai skor minimum yaitu 88.52%, yang mana hal tersebut sudah memenuhi nilai standar minimum pengujian yang menggunakan *Integration testing* pada penelitian ini. Serta dengan hasil pengujian *Black Box*, *developer* dapat memastikan kalau semua *service* atau *method* pada *backend website* Lulu 'N Be Luxury Laundry menampilkan respon yang sesuai dengan yang diharapkan *developer*.

## 5.2 Saran

Proses pengembangan *backend website* pada penelitian ini menjadi sedikit terlambat karena penerapan metode *scrum* yang kurang sesuai dengan proyek yang dikembangkan secara individu, sedangkan metode *scrum* lebih tepat untuk diterapkan pada *team project* yang memiliki banyak anggota untuk membagi *role* kepada setiap anggota, dan penerapan metode *scrum* akan memudahkan proses pengembangan suatu proyek.

Peneliti menyarankan jika ingin mengembangkan sebuah aplikasi atau perangkat lunak, pilihlah metode pengembangan perangkat lunak yang sesuai dengan aspek-aspek pada projek yang dikembangkan, seperti berapa jumlah anggota, berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk selesai, seberapa sulit projek yang ingin dikembangkan, bagaimana kemampuan dari setiap anggota, dan banyak aspek lain yang harus diperhatikan sebelum menentukan sebuah metode pengembangan perangkat lunak yang ingin diterapkan.